

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* (potong lintang) yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada suatu saat (Nursalam, 2008). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan merupakan penelitian deskriptif korelasi. Penelitian korelasional mengkaji hubungan antar variabel (Nursalam, 2013). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan peran ayah dengan pemenuhan tugas perkembangan remaja di MAN Yogyakarta I.

##### **Populasi dan Sampel Penelitian**

###### **1. Populasi**

Merupakan setiap subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MAN Yogyakarta I tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah siswa kelas X 235 dan kelas XI 233. Total populasi adalah 468 siswa.

###### **2. Sampel**

Merupakan bagian dari populasi yang terjangkau dan dapat digunakan sebagai subjek penelitian (Nursalam, 2008). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan cara *simple random sampling*. Pengambilan anggota sampel ini dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada

dalam populasi (Sujarweni, 2014). Terdapat beberapa rumus yang dapat dipergunakan untuk menentukan besar sampel.

Penentuan besar sampel;

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{468}{1 + 468 \cdot (0,10)^2}$$

$$n = \frac{468}{1 + 468 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{468}{1 + 4,68}$$

$$n = \frac{468}{5,68}$$

$$n = 82,3$$

Sampel ditambahkan dengan 10% dari n

$$n = 82,3 + (82,3 \cdot 10\%)$$

$$n = 82,3 + 8,23$$

$$n = 90,53$$

$$n = 91$$

Sampel di kelas X adalah;

$$n = \frac{235 \times 91}{468}$$

$$n = 45,6$$

$$n = 46$$

Sampel di kelas XI adalah;

$$n = \frac{233 \times 91}{468}$$

$$n = 45,3$$

$$n = 45$$

Keterangan (untuk prediksi):

$n$ : Besar sampel

$N$ : Besar populasi

$d$ : Tingkat signifikan ( $p$ )

Hasil penelitian disesuaikan dengan tujuan, sehingga penentuan sampel harus sesuai dengan kriteria tertentu yang ditetapkan. Kriteria ini berupa kriteria inklusi. Sebagian subyek yang tidak memenuhi kriteria inklusi, harus dikeluarkan dari penelitian karena berbagai sebab yang dapat mempengaruhi hasil penelitian sehingga terjadi bias, hal ini disebut sebagai kriteria eksklusi (Saryono, 2011).

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Nursalam, 2003).

Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Bersedia menjadi responden.
- 2) Hadir dalam pembagian kuesioner.
- 3) Tinggal bersama ayah di rumah.

**B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di MAN Yogyakarta I. Waktu penelitian dilaksanakan oleh peneliti pada bulan April 2016.

**C. Variabel Penelitian**

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (Nursalam, 2013). Penelitian ini memiliki 2 variabel. Variabel

bebas (*variabel independen, stimulus, predictor, atau antecedent*) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*variabel dependen*) (Sugiyono, 2015). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah peran ayah.

Variabel terikat (*variabel dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tugas perkembangan remaja di MAN Yogyakarta I.

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pengumpulan data dan menghindari perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel (Saryono, 2011). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tugas Perkembangan Remaja adalah serangkaian tugas yang harus dicapai anak dalam masa remaja yang memungkinkan mengerti dan memahami apa yang diharapkan atau dituntut oleh masyarakat dan lingkungan. Tugas perkembangan remaja ini berhubungan dengan fisik remaja, psikologis, sosial, dan spiritual. Skala untuk tugas perkembangan remaja adalah ordinal. Cara pengukuran dengan menggunakan kuesioner dengan jumlah pernyataan sebanyak 12 item. Pengkategorian tugas perkembangan remaja adalah kurang, cukup dan baik.
2. Peran Ayah adalah sebagai *provider* yaitu sebagai penyedia dan pemberi fasilitas, *protector* yaitu ayah sebagai pemberi perlindungan, *decision maker*

yaitu ayah sebagai pengambil keputusan, dan *child specialiser & educator* yaitu sebagai pendidik dan menjadikan anak sebagai makhluk sosial. Skala untuk peran ayah yang digunakan adalah ordinal. Cara pengukuran dengan menggunakan kuesioner dengan jumlah pernyataan sebanyak 10 item. Pengkategorian peran ayah adalah tidak baik, kurang baik dan baik.

#### E. Instrumen Penelitian

Penyusunan instrumen penelitian tahap awal dituliskan data-data tentang karakteristik responden: umur, pekerjaan, jenis kelamin, dan data demografi lainnya (Nursalam, 2013). Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah jenis kelamin dan usia. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang alternatif jawabannya sudah dibatasi dan langsung diberikan kepada responden. Setiap butir pertanyaan mengandung item jawaban mengarah pada jawaban *favorable* (positif) atau kearah *unfavorable* (negatif).

Bentuk kuesioner yang digunakan adalah *dichotomy question*. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Guttman*. Skala pengukuran dengan tipe ini, akan didapat jawaban yang tegas, yaitu “ya-tidak”; “benar-salah”; “pernah-tidak pernah”; “positif-negatif” dan lain-lain (Sugiyono, 2015). Penilaian kuesioner pada setiap jawaban mempunyai skor yang berbeda pada pertanyaan yang mengarah pada pertanyaan *favorable* atau *unfavorable*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel.

**Tabel 1.** Skor *favorable* dan *unfavorable*

No.	Skala alternatif jawaban	Skor <i>favorable</i>	Skor <i>unfavorable</i>
1.	Ya	1	0
2.	Tidak	0	1

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan 22 pernyataan.

#### 1. Tugas Perkembangan Remaja

Instrumen yang digunakan diambil dari penelitian Henny (2014) yaitu instrument tugas perkembangan remaja yang dimodifikasi sesuai kebutuhan peneliti. Instrumen memiliki 12 pernyataan yang terdiri dari 7 pernyataan *favourable* (positif) dan 5 pernyataan *unfavourable* (negatif). Rentang skor kuesioner adalah 0-12. Hasil yang diperoleh kemudian diubah menggunakan program komputer dalam bentuk prosentase dengan rumus, sebagai berikut:

$$N(\%) = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan:

N (100%) : Nilai tugas perkembangan remaja dalam prosentase

Sp : Skor yang didapat

Sm : Skor tertinggi

Interpretasi hasil dari tugas perkembangan remaja dinilai dengan skala ordinal yang dikategorikan menurut Dahlan (2011) adalah:

- a. Kurang apabila skor < 56%
- b. Cukup apabila skor 56% - 75%
- c. Baik apabila skor > 76%

**Tabel 2.** Kisi-kisi kuesioner tugas perkembangan remaja

No.	Pernyataan	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1.	Fisik	6, 11	
2.	Sosial	4, 5	1
3.	Psikologis	3	2, 7, 10, 12
4.	Spiritual	8, 9	
<b>Jumlah</b>		<b>7</b>	<b>5</b>

## 2. Peran Ayah

Instrumen peran ayah sebanyak 10 pernyataan yang dirancang sendiri oleh peneliti. Instrument tersebut memiliki 5 pernyataan *favourable* (positif) dan 5 pernyataan *unfavourable* (negatif). Rentang skor dari kuesioner peran ayah adalah 0-10. Hasil yang diperoleh diubah menggunakan program komputer dalam bentuk prosentase dengan rumus, sebagai berikut:

$$N(\%) = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan:

N (100%) : Nilai peran ayah dalam prosentase

Sp : Skor yang didapat

Sm : Skor tertinggi

Interpretasi hasil dari peran ayah dinilai dengan skala ordinal yang dikategorikan menurut Notoatmodjo (2010) adalah:

- a. Tidak Baik apabila skor < 56%
- b. Kurang Baik apabila skor 56% - 75%
- c. Baik apabila skor > 76%

**Tabel 3.** Kisi-kisi kuesioner peran ayah

<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b><i>Favourable</i></b>	<b><i>Unfavourable</i></b>
1.	<i>Provider</i>		6, 7
2.	<i>Protector</i>		5, 8, 2
3.	<i>Decision Maker</i>	4, 9, 10	
4.	<i>Child Specialiser and Educator</i>	1, 3	
	<b>Jumlah</b>	5	5

## **F. Cara Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2003).

### **1. Tahap Persiapan**

- a) Peneliti menyiapkan proposal penelitian dengan bimbingan dosen Ibu Rahmah, M.Kep., Ns., Sp.Kep.,An yang disetujui dan dilakukan pengujian dengan dosen penguji Ibu Falasifah Ani Yuniarti S.Kep., Ns., MAN., HNC pada 16 Desember 2015.
- b) Peneliti mengurus surat keterangan kelayakan etika penelitian di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tanggal 18 Januari 2016. Pada tanggal 25 Januari 2016 permohonan kelayakan etika penelitian telah selesai dikaji.
- c) Peneliti membuat surat uji validitas kuesioner di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang disetujui pada tanggal 14 Januari 2016.
- d) Peneliti berkoordinasi dengan Guru di MAN Yogyakarta II untuk melaksanakan uji validitas kuesioner. Pengambilan data uji validitas kuesioner dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2016.
- e) Peneliti mengurus permohonan surat izin penelitian di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang disetujui pada tanggal 9 Februari 2016 untuk diserahkan ke Cq.Ka. Dinas Perizinan Pemerintah Kota Yogyakarta.

- f) Peneliti menyerahkan surat permohonan izin penelitian dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ke Dinas Perizinan Pemerintah Kota Yogyakarta pada tanggal 22 Februari 2016.
- g) Peneliti mendapatkan surat izin dari Dinas Perizinan Pemerintah Kota Yogyakarta pada tanggal 23 Februari 2016 dan mengantar surat tembusan kepada Walikota Yogyakarta, Ka. Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, Kepala MAN Yogyakarta I, dan Kaprodi. PSIK FKIK UMY.
- h) Peneliti melakukan koordinasi dengan guru yang mengampu bidang penelitian di MAN Yogyakarta I yaitu Ibu Dra. Kurnia Hidayati pada tanggal 11 April 2016 untuk menentukan jadwal pengambilan data penelitian.
- i) Peneliti memilih responden berdasarkan kelas dan siswa di MAN Yogyakarta I dengan *random sampling*.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah data primer yang diperoleh dari siswa MAN Yogyakarta I. Langkah-langkah pengambilan data adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti melaksanakan pengambilan data penelitian pada tanggal 19 April 2016.

- 2) Peneliti memberikan lembar persetujuan dan kuesioner kepada responden pada saat sebelum pelajaran pagi hari, istirahat pertama, dan istirahat kedua.
- 3) Peneliti menjelaskan maksud kuesioner kepada responden sehingga mempunyai persepsi yang sama mengenai maksud tiap pernyataan. Sebelum responden mengisi lembar jawaban, peneliti menjelaskan cara mengisi kuesioner kepada responden. Apabila terdapat hal-hal yang belum dimengerti bisa ditanyakan langsung kepada peneliti.
- 4) Waktu yang diberikan untuk mengisi kuesioner adalah 20 menit. Responden dapat langsung mengumpulkan kuesioner yang telah selesai dikerjakan kepada peneliti di waktu luang selain jam pelajaran. Hasil dari jawaban pernyataan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

## **G. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Validitas**

Kuesioner diuji coba terlebih dahulu dengan mengukur validitas dan reliabilitas kuesioner. Kuesioner yang diuji adalah tugas perkembangan remaja dan peran ayah. Uji validitas dilakukan di MAN Yogyakarta II dan jumlah sampel 30 responden dengan karakteristik yang sama dengan responden penelitian. Hasil uji coba dianalisis menggunakan rumus *pearson product moment* (Sugiyono, 2015). Signifikansi nilai korelasi tiap pernyataan perlu dilihat  $r$  tabel dan  $r$  hitung. Dikatakan valid apabila  $r$  tabel lebih kecil dari  $r$  hitung dengan dengan tingkat signifikansi 5% (Arikunto, 2010).

Kuesioner penelitian ini dinyatakan valid apabila hasil  $r$  hitung  $> r$  tabel (0,361) dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden dan nilai signifikan ( $p$ )  $< 0,05$ .

Hasil uji validitas kuesioner tugas perkembangan remaja dari 13 pernyataan terdapat 1 yang tidak valid yakni nomor 6 dengan nilai hasil  $r$  hitung  $< r$  tabel (0,361). Pernyataan yang tidak valid tersebut mengenai tugas perkembangan remaja yang berkaitan dengan psikologis. Sehingga peneliti hanya menggunakan 12 pernyataan yang valid. Pernyataan yang tidak valid dihapuskan dari lembar kuesioner. Hasil uji validitas kuesioner peran ayah didapatkan data dari 10 pernyataan semuanya valid. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan telah valid.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup diukur berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Arikunto, 2010). Rencana uji reliabilitas pernyataan dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus *Kuder Richardson 20 (KR-20)* dengan menggunakan pernyataan kuesioner yang valid karena skor penilainnya 1 dan 0 serta menggunakan jenis kuesioner dikotomi. Sebagai tolak ukur interpretasi reliabilitas adalah  $r$  sebagai berikut:

**Tabel 4.** Interpretasi nilai  $r$

No.	Nilai $r$	Interpretasi Hasil
1.	0,81 - 1,00	Sangat Tinggi
2.	0,61 - 0,80	Tinggi
3.	0,41 - 0,60	Cukup
4.	0,21 - 0,40	Rendah
5.	0,00 - 0,20	Sangat Rendah

Hasil uji reliabilitas untuk kuesioner tugas perkembangan remaja adalah 0,72 dan kuesioner peran ayah didapatkan hasil 0,88. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner tugas perkembangan remaja masuk dalam kriteria reliabilitas tinggi. Kuesioner peran ayah yang digunakan pada penelitian ini masuk dalam kriteria reliabilitas sangat tinggi. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel.

## H. Pengolahan dan Metode Analisis Data

### 1. Pengelolaan Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul maka dilakukan langkah-langkah pengelolaan data. Pengolahan data dilakukan dengan melewati beberapa tahapan diantaranya:

#### a. *Editing*

Memeriksa kembali data yang telah diisi oleh responden. Peneliti melakukan pengecekan terhadap kesalahan yang mungkin terjadi pada isi instrumen dan pengisian jawaban pada instrumen penelitian.

#### b. *Coding*

Memberikan kode terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Peneliti merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka. Terdapat beberapa pengkodean dalam penelitian ini, yakni:

- 1) Penilaian data dengan mengentry data dan menjumlahkan skor masing-masing variabel yang di teliti. Terdiri dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Skor pernyataan *favorable* Ya (1) dan

Tidak (0), sedangkan skor pernyataan *unfavorable* Ya (0) dan Tidak (1).

- 2) Kode jenis kelamin laki-laki = L dan perempuan = P.
- 3) Interpretasi hasil dari tugas perkembangan remaja dinilai dengan skala ordinal yang dikategorikan menurut Dahlan (2011) adalah:

Kurang apabila skor  $< 56\% = 1 - 6 = 1$

Cukup apabila skor  $56\% - 75\% = 7 - 9 = 2$

Baik apabila skor  $> 76\% = 10 - 2 = 3$

- 4) Interpretasi hasil dari peran ayah dinilai dengan skala ordinal yang dikategorikan menurut Notoatmodjo (2010) adalah:

Tidak Baik apabila skor  $< 56\% = 1 - 5 = 1$

Kurang Baik apabila skor  $56\% - 75\% = 6 - 8 = 2$

Baik apabila skor  $> 76\% = 9 - 10 = 3$

c. *Entri data*

Memasukkan data ke dalam database komputer. Peneliti memasukkan data dari hasil isian kuesioner ke dalam komputer agar data dapat dianalisis menggunakan program statistik.

d. *Tabulating*

Peneliti meringkas jawaban dari kuesioner menjadi tabel yang memuat semua jawaban responden. Jawaban responden dikumpulkan dalam bentuk kode-kode yang disepakati untuk memudahkan pengolahan data selanjutnya.

## 2. Analisis Data

### a. Analisis univariat

Analisis ini dilakukan terhadap tiap variabel penelitian. Tujuannya untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti, tergantung dari jenis data numerik atau kategorik maka dapat dilihat dari angka atau jumlah dan prosentase masing-masing kelompok. Umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2007). Penelitian ini menggunakan jenis data kategorik dengan skala ordinal pada kedua variabelnya. Pada penelitian ini akan mendeskripsikan variabel peran ayah dan tugas perkembangan remaja.

### b. Analisis bivariat

Analisa bivariat adalah analisis yang menghubungkan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Arikunto, 2006). Analisis bivariat pada penelitian ini guna untuk mengetahui hubungan peran ayah dengan pemenuhan tugas perkembangan remaja. Rumus yang digunakan dalam uji bivariat ini adalah korelasi *Rank Spearman (Spearman Rho)*. Korelasi *Rank Spearman (Spearman Rho)* digunakan untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variabel yang berskala ordinal (Hidayat, 2014).

Hasil intrepetasi analisis *Rank Spearman* adalah sebagai berikut (Dahlan, 2013):

**Tabel 5.** Intrepetasi uji hipotesis korelatif *Spearman Rho*

No	Parameter	Nilai	Interpretasi
1.	Kekuatan korelasi	0,0 - < 0,2	Sangat lemah
		0,2 - < 0,4	Lemah
		0,4 - < 0,6	Sedang
		0,6 - < 0,8	Kuat
		0,8 - < 1,00	Sangat kuat
2.	Nilai p	p < 0,05	Terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji.
		p > 0,05	Tidak terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji.
3.	Arah korelasi	+ (Positif)	Searah, semakin besar nilai satu variabel semakin besar pula nilai variabel lainnya.
		- (Negatif)	Berlawanan arah, semakin besar nilai suatu variabel, semakin kecil nilai variabel lainnya.

Sumber: Dahlan (2013)

## I. ETIK PENELITIAN

Kelayakan etika penelitian. Nomor : 013/EP-FKIK-UMY/I/2016

Prinsip etik penelitian terdiri dari tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan (Nursalam, 2008). Peneliti menerapkan prinsip menghargai hak-hak responden (*respect human dignity*). Peneliti memberikan informasi mengenai maksud dilakukannya penelitian dan tujuan penelitian. Peneliti memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden atau menolak untuk menjadi responden tanpa ada sangsi.

Peneliti juga memberikan kesempatan kepada responden untuk mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian.

Prinsip keadilan (*right to justice*) yang diterapkan dalam penelitian ini adalah menjaga kerahasiaan (*right to privacy*). Peneliti meyakinkan responden dengan memberikan penjelasan bahwa data dan informasi yang peneliti peroleh dijamin kerahasiaannya. Informasi yang telah diperoleh dalam penelitian diolah sendiri oleh peneliti tanpa diketahui orang lain. Peneliti meminta kepada responden untuk mengisi nama dengan inisial saja. Informasi yang telah diberikan tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan dalam bentuk apapun kecuali untuk kepentingan penelitian.